

SOSIALISASI PENTINGNYA PEMAHAMAN LITERASI DIGITAL OLEH ORANG TUA KEPADA ANAK DI DESA LILIBOOI

Pietter Tulaseket^{1*}

¹Program Studi Pendidikan Matematika, FKIP, Universitas Pattimura

* Email korespondensi: adebu13@gmail.com

Abstract

KKN in Lilibooi Village, West Leihitu District, Central Maluku, focuses on socializing digital literacy for parents. Digital literacy is important in the era of fast information to protect children from the negative impact of technology. An interactive lecture method was used, involving group discussions, simulations and hands-on practice. The results showed an increase in parents' awareness and knowledge of digital literacy, how to secure devices, as well as choosing useful applications. This activity is expected to have a positive impact on the Lilibooi Village community with parents who are more active in assisting children to use technology and the internet wisely.

Keywords: digital literacy, parents, technology

Abstrak

KKN di Desa Lilibooi, Kecamatan Leihitu Barat, Maluku Tengah, berfokus pada sosialisasi literasi digital bagi orang tua. Literasi digital menjadi penting dalam era informasi yang cepat untuk melindungi anak dari dampak negatif teknologi. Metode ceramah interaktif digunakan, melibatkan diskusi kelompok, simulasi, dan praktik langsung. Hasilnya menunjukkan peningkatan kesadaran dan pengetahuan orang tua tentang literasi digital, cara mengamankan perangkat, serta memilih aplikasi yang bermanfaat. Kegiatan ini diharapkan membawa dampak positif bagi masyarakat Desa Lilibooi dengan orang tua yang lebih aktif dalam mendampingi anak menggunakan teknologi dan internet secara bijak.

Kata kunci: literasi digital, orang tua, teknologi

1. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah sebuah program pengabdian masyarakat yang merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tinggi di Indonesia. Menurut buku panduan KKN Universitas Pattimura tahun 2024, Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan aktivitas perkuliahan yang wajib ditempuh mahasiswa dalam melaksanakan Tridharma Perguruan guna penyebarluasan IPTEKS dan berperan dalam pembangunan bangsa. KKN yang dilaksanakan di Universitas Pattimura terdiri dari 3 bentuk yaitu KKN Reguler, KKN Tematik Kelompok dan Individu, KKN Tematik merupakan strategi implementasi Kampus Merdeka (KM) yang merupakan komitmen Universitas dalam memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan individunya melalui pengalaman belajar di dalam dan diluar kampus. Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk memberdayakan komunitas pedesaan. Kegiatan ini dirancang oleh mahasiswa dan membantu mereka menjadi individu yang komprehensif dengan bimbingan dosen. Mahasiswa memanfaatkan pengetahuan dan kemampuan mereka untuk menganalisis kondisi masyarakat sekitar serta menawarkan solusi untuk mengatasi berbagai masalah sosial, ekonomi, kesehatan, pendidikan, dan politik sesuai dengan bidang keahlian masing-masing (Apriadi et al., 2022).

Di era globalisasi dan perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat saat ini, literasi digital menjadi salah satu keterampilan penting yang harus dimiliki oleh setiap individu (Lindriany et al., 2022). Literasi digital tidak hanya melibatkan kemampuan untuk menggunakan perangkat teknologi, tetapi juga mencakup pemahaman kritis terhadap informasi yang tersedia di dunia digital, kemampuan untuk berkomunikasi dan berkolaborasi secara efektif melalui media digital, serta keterampilan untuk memproduksi dan berbagi konten digital dengan bijak dan bertanggung jawab (ÖCAL, 2021). Literasi digital sangat penting dalam menghadapi tantangan

dunia modern, di mana informasi dapat diakses dengan mudah namun juga sering kali disertai dengan risiko misinformasi dan hoaks. Kemampuan literasi digital memungkinkan individu untuk memfilter informasi, memahami konteks, serta membuat keputusan yang berdasarkan data dan informasi yang valid. Bagi anak-anak dan remaja, literasi digital juga menjadi modal penting dalam mendukung proses belajar yang semakin terintegrasi dengan teknologi, serta mempersiapkan mereka untuk berpartisipasi aktif dalam masyarakat digital di masa depan (Fatmawati & Sholikin, 2019).

Menurut (Baharun & Finori, 2019) Orang tua memainkan peran yang sangat krusial dalam membantu anak-anak mereka mengembangkan literasi digital, Sebagai sosok yang paling dekat dengan anak, orang tua memiliki tanggung jawab untuk membimbing dan mendampingi anak dalam mengeksplorasi dunia digital. Peran ini menjadi semakin penting mengingat banyaknya konten digital yang tidak sesuai untuk anak-anak, serta potensi bahaya yang dapat muncul dari penggunaan teknologi tanpa pengawasan yang tepat (Rizky Asrul Ananda et al., 2022). Orang tua perlu memiliki pemahaman yang baik tentang literasi digital agar dapat memberikan contoh yang positif dan menyediakan lingkungan yang aman bagi anak-anak untuk belajar dan bereksplorasi. Mereka juga harus mampu mengajarkan anak-anak mengenai etika penggunaan internet, keamanan digital, dan cara mengevaluasi informasi yang ditemukan secara kritis. Dengan demikian, anak-anak dapat tumbuh menjadi pengguna teknologi yang cerdas, kritis, dan bertanggung jawab (Chalim & Anwas, 2018).

Desa Lilibooi, terletak di Kecamatan Leihitu Barat, Kabupaten Maluku Tengah, Provinsi Maluku, menjadi sasaran utama pelaksanaan program KKN Tematik Individu. Kegiatan KKN yang dilaksanakan adalah sosialisasi tentang pentingnya pemahaman literasi digital oleh orang tua kepada anak. Kegiatan KKN dilaksanakan selama satu hari dengan tujuan meningkatkan kesadaran dan pengetahuan orang tua di Desa Lilibooi mengenai literasi digital. Melalui sosialisasi ini, diharapkan para orang tua dapat lebih memahami peran mereka dalam mendampingi anak-anak dalam penggunaan teknologi dan internet, serta mengetahui cara yang efektif untuk melindungi anak dari dampak negatif dunia digital.

Sosialisasi ini menjadi kesempatan untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman mengenai literasi digital karena berdiskusi langsung dengan masyarakat mengenai tantangan yang mereka hadapi dan solusi yang dapat diimplementasikan. Dalam pelaksanaannya, berbagai metode dan strategi digunakan untuk memastikan pesan yang disampaikan dapat dipahami dengan baik oleh para peserta. Kegiatan ini tidak hanya berfokus pada pemberian informasi, tetapi juga mendorong partisipasi aktif dari para orang tua untuk berbagi pengalaman dan bertanya mengenai hal-hal yang belum mereka pahami. Dengan pendekatan ini, diharapkan terjadi transfer pengetahuan yang efektif dan peningkatan keterampilan literasi digital yang berkelanjutan di masyarakat Desa Lilibooi. Pelaksanaan KKN dengan fokus pada sosialisasi tentang literasi digital di Desa Lilibooi merupakan langkah konkret dalam mendukung peningkatan kualitas pendidikan dan kesadaran teknologi di masyarakat. Kegiatan sosialisasi tentang pentingnya pemahaman literasi digital oleh orang tua kepada anak merupakan salah satu upaya strategis untuk mempersiapkan generasi muda yang cerdas, kritis, dan bertanggung jawab dalam menghadapi tantangan dunia digital. Melalui keterlibatan aktif dan dukungan dari semua pihak, diharapkan program ini dapat memberikan dampak positif yang signifikan bagi masyarakat Desa Lilibooi.

2. METODE

Sosialisasi tentang pentingnya pemahaman literasi digital oleh orang tua kepada anak di desa Lilibooi dilaksanakan pada tanggal 08 Juni 2024. Kegiatan dilaksanakan pada pukul 09:30-11:30 WIT. Saat melakukan sosialisasi tentang pentingnya pemahaman literasi digital oleh orang tua kepada anak, alat dan bahan yang digunakan ialah :

- a. Alat: Laptop, Spanduk, proyektor, Layar

b. Bahan: Berupa powerpoint berisi materi yang akan di sosialisasikan

Metode yang digunakan dalam sosialisasi ini adalah metode diskusi (ceramah) yang bersifat interaktif. Metode ini memungkinkan peserta untuk mengajukan pertanyaan dan menyampaikan pendapat mereka, serta memberikan kesempatan untuk mendapatkan jawaban atau klarifikasi dari narasumber atau fasilitator diskusi (Kusuma, 2020). Kegiatan sosialisasi ini melibatkan beberapa langkah penting, mulai dari menetapkan tujuan ceramah yang spesifik untuk memberikan informasi dan pemahaman kepada orang tua tentang pentingnya mengawasi penggunaan media sosial pada anak usia dini, menyusun materi ceramah yang mencakup pengenalan media sosial, dampaknya pada anak usia dini, peran orang tua dalam pengawasan penggunaan media sosial, dan strategi pengawasan yang dapat diterapkan, hingga memilih tempat dan waktu yang tepat untuk memfasilitasi partisipasi yang maksimal dari orang tua dalam acara ceramah tingkat ketercapaian dapat dilihat dari sisi perubahan sikap, sosial budaya, dan ekonomi masyarakat sasaran.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Individu dilaksanakan di Desa Lilibooi, kecamatan Leihitu Barat, kabupaten Maluku Tengah, Provinsi Maluku. Hari sosialisasi dimulai dengan suasana yang penuh semangat di didepan rumah salah satu warga desa Lilibooi. Para orang tua, tokoh masyarakat, dan beberapa anak-anak hadir dengan antusias. Acara dibuka dengan salam hangat dan ucapan terima kasih atas kehadiran semua peserta. Kemudian dilanjutkan dengan menjelaskan tentang pentingnya literasi digital di era modern ini, serta alasan dipilihnya Desa Lilibooi sebagai lokasi pelaksanaan program KKN Tematik Individu.



Gambar 1. Proses pemberian materi

Setelah pembukaan, dimulailah presentasi interaktif menggunakan proyektor. materi yang ditampilkan berisi informasi penting tentang literasi digital, disertai dengan gambar dan video ilustratif yang menarik. presentasi dijelaskan dengan bahasa yang sederhana namun informatif, sehingga mudah dipahami oleh semua kalangan. Presentasi dilanjutkan dengan diskusi kelompok. Peserta dibagi menjadi beberapa kelompok kecil, masing-masing dipandu oleh arahan yang ditampilkan di layar. Dalam kelompok ini, para orang tua diajak untuk berbagi pengalaman pribadi mereka tentang penggunaan teknologi di rumah. Diskusi berlangsung dengan hangat dan penuh rasa saling menghargai, sementara seorang perwakilan di masing-masing kelompok mencatat poin-poin penting yang muncul. Dari diskusi, didapat beberapa masalah yang dihadapi orang tua, seperti kesulitan mengontrol waktu penggunaan gadget oleh anak-anak, kekhawatiran terhadap konten yang tidak pantas, serta tantangan dalam mengajarkan etika digital dan tanggung jawab penggunaan teknologi. Para orang tua juga menyampaikan perlunya informasi lebih lanjut tentang aplikasi edukatif yang aman dan cara mengamankan perangkat dari ancaman

online. Diskusi ini membantu mengidentifikasi kebutuhan dan tantangan nyata yang dihadapi para orang tua, sehingga solusi yang diberikan dapat lebih tepat sasaran.



Gambar 2. Sesi tanya jawab

Setelah diskusi, sesi simulasi dan praktik langsung berlangsung interaktif. Para orang tua diberi kesempatan untuk mencoba langsung bagaimana mengatur kontrol parental, memilih aplikasi yang bermanfaat, dan mengamankan perangkat dari konten negatif. Pada Sesi tanya jawab Para peserta diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan seputar literasi digital, baik mengenai materi yang telah disampaikan maupun masalah yang mereka hadapi sehari-hari. Penutupan kegiatan sosialisasi dengan menyampaikan ucapan terima kasih atas partisipasi aktif semua orang tua sebagai peserta, dengan kembali menekankan pentingnya peran orang tua dalam mendampingi anak-anak mereka dalam penggunaan teknologi dan membagikan materi cetak dan digital yang berisi panduan literasi digital untuk orang tua, kemudian foto bersama orang tua dengan mahasiswa KKN Tematik Individu.



Gambar 3. Foto bersama para orang tua

Dengan berakhirnya sosialisasi tentang pentingnya pemahaman literasi digital oleh orang tua, diharapkan para orang tua di desa Lilibooi tidak hanya memperoleh pengetahuan baru tetapi juga mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Para orang tua di desa Lilibooi diharapkan lebih aktif dalam mendampingi anak-anak mereka saat menggunakan teknologi dan internet, memastikan bahwa anak-anak mengakses konten yang bermanfaat dan aman. Selain itu, para orang tua di desa Lilibooi diharapkan dapat menjadi contoh yang baik dalam penggunaan teknologi yang bijak, serta mampu mengajarkan etika digital dan tanggung jawab kepada anak-anak. Dengan demikian, para orang tua di desa Lilibooi dapat membantu membentuk generasi yang lebih cerdas, kritis, dan bertanggung jawab dalam menghadapi tantangan era digital. Harapannya, para orang tua ini juga akan berbagi pengetahuan yang telah mereka peroleh dengan anggota masyarakat lainnya, sehingga seluruh komunitas di Desa Lilibooi dapat bersama-sama meningkatkan literasi digital dan menciptakan lingkungan yang lebih aman dan edukatif bagi anak-anak.

4. KESIMPULAN

Pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh Mahasiswa KKN Tematik Individu Universitas Pattimura Angkatan L Gelombang II telah diselenggarakan pada Hari Sabtu, 8 Juni 2024, di Desa Lilibooi, Kecamatan Leihitu Barat, Kabupaten Maluku Tengah, Provinsi Maluku. Dalam kegiatan ini, sosialisasi mengenai pentingnya literasi digital bagi orang tua untuk anak-anak dilakukan melalui metode presentasi materi.

pelaksanaan Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Individu di Desa Lilibooi menunjukkan bahwa sosialisasi tentang literasi digital kepada orang tua berhasil meningkatkan kesadaran dan pengetahuan mereka mengenai pentingnya peran dalam mendampingi anak-anak menggunakan teknologi dan internet. Melalui kegiatan yang interaktif dan partisipatif, orang tua di Desa Lilibooi mendapatkan pengetahuan baru tentang cara mengamankan perangkat digital, memilih aplikasi yang bermanfaat, serta mengajarkan etika dan tanggung jawab digital kepada anak-anak mereka. Program ini diharapkan dapat membawa dampak positif yang berkelanjutan, tidak hanya pada tingkat keluarga tetapi juga pada komunitas yang lebih luas, dengan orang tua di desa Lilibooi menjadi contoh penggunaan teknologi yang bijak dan berbagi pengetahuan literasi digital dengan anggota masyarakat lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriadi, D., Nurul Hidayat, Nizhamuddin AB, Ahmatang, & Sudarto. (2022). Kuliah Kerja Nyata: Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kegiatan Pendampingan Pendidikan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Paguntaka*, 1(1), 25–30. <https://doi.org/10.61457/jumpa.v1i1.2>
- Baharun, H., & Finori, F. D. (2019). Smart Techno Parenting: Alternatif Pendidikan Anak Pada Era Teknologi Digital. *Jurnal Tatsqif*, 17(1), 52–69. <https://doi.org/10.20414/jtq.v17i1.625>
- Chalim, S., & Anwas, E. O. M. (2018). Peran Orangtua dan Guru dalam Membangun Internet sebagai Sumber Pembelajaran. *Jurnal Penyuluhan*, 14(1), 33–42. <https://doi.org/10.25015/penyuluhan.v14i1.19558>
- Fatmawati, N. I., & Sholikin, A. (2019). Literasi Digital, Mendidik Anak Di Era Digital Bagi Orang Tua Milenial. *Jurnal Politik Dan Sosial Kemasyarakatan*, 11(2), 119–138.
- Kusuma, I. N. A. (2020). Penerapan Metode Ceramah Interaktif dan Demontrasi untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas VIII A Semester 1 Tahun Pelajaran 2018/2019 SMP Negeri 4 Nusa Penida. *Widyadari*, 21(1), 119–127. <https://doi.org/10.5281/zenodo.3742523>
- Lindriany, J., Hidayati, D., & Muhammad Nasaruddin, D. (2022). Urgensi Literasi Digital Bagi Anak Usia Dini Dan Orang Tua. *Journal of Education and Teaching (JET)*, 4(1), 35–49. <https://doi.org/10.51454/jet.v4i1.201>
- ÖCAL, S. (2021). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title. 3(2), 6.
- Rizky Asrul Ananda, Mufidatul Inas, & Agung Setyawan. (2022). Pentingnya Pendidikan Karakter pada anak Sekolah Dasar di Era Digital. *Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 1(1), 83–88. <https://doi.org/10.55606/jpbb.v1i1.836>